

ABSTRAK

Ketahanan pangan merupakan isu multidimensi yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, kelembagaan, serta karakteristik geografis wilayah. Kawasan Indonesia Timur menghadapi tantangan ketahanan pangan yang lebih kompleks akibat kondisi kepulauan, keterbatasan infrastruktur, dan disparitas pembangunan antarwilayah. Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika spasial dan temporal ketahanan pangan serta mengidentifikasi heterogenitas pengaruh faktor-faktor penentunya di kabupaten/kota Indonesia Timur periode 2018–2022. Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks Ketahanan Pangan (IKP), sedangkan variabel independen meliputi kelompok tani, penyuluh tani, kapasitas fiskal daerah, opini BPK, indeks kemahalan konstruksi, akses pasar, jumlah koperasi desa, tingkat pengangguran terbuka, angka partisipasi murni, dan ketersediaan rumah sakit. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, *Geographically Weighted Regression* (GWR), dan *Geographically and Temporally Weighted Regression* (GTWR). Hasil penelitian menunjukkan adanya heterogenitas spasial dan temporal yang signifikan dalam hubungan antara variabel-variabel penentu dan IKP. Model GTWR terbukti lebih unggul dibandingkan model global dan GWR dalam menjelaskan variasi antarwilayah dan antarperiode. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan ketahanan pangan perlu disusun secara adaptif dan berbasis wilayah, karena pengaruh setiap faktor tidak bersifat seragam di seluruh daerah dan waktu.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Analisis Spasial, GTWR, Kawasan Timur Indonesia.